

BAB III

METODOLOGI KTI

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain karya tulis ilmiah yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah keperawatan maternitas dengan topik penerapan pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi ASI ibu post partum.

Studi kasus dilaksanakan terhadap 2 (dua) kasus yang dibandingkan respon dan perubahan sebelum dan setelah tindakan terapeutik.

B. Subjek Karya Tulis Ilmiah

Subjek karya tulis ilmiah yang digunakan adalah individu dengan kasus yang diteliti secara rinci dan mendalam. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah ibu post partum dengan jumlah subjek 2 orang. Pengambilan subyek ditentukan berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan oleh penulis. Adapun karakteristik subyek yang akan diteliti yaitu:

1. Ibu post partum spontan hari pertama
2. *Rooming in*
3. Usia wanita subur (14-49 tahun)
4. Dapat berkomunikasi dengan baik
5. Bersedia menjadi responden

C. Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan pada pasien ibu post partum hari pertama dan kedua, terutama respon pasien setelah penerapan tindakan pijat oksitosin untuk meningkatkan pengeluaran ASI.

D. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Ibu post partum merupakan masa nifas atau masa setelah persalinan dimana masa tersebut ibu memulihkan organ reproduksinya selama 6 minggu atau 42 hari.

Pijat oksitosin merupakan intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memudahkan peningkatan pengeluaran ASI pada ibu post partum. Pijat ini dapat dilakukan kapanpun ibu mau dengan durasi 3-5 menit, lebih disarankan dilakukan sebelum menyusui atau sebelum memerah ASI. Sehingga untuk mendapatkan jumlah ASI yang optimal dan baik, sebaiknya pijat ini dilakukan setiap hari sebanyak 2 kali dalam durasi 3-5 menit. Pijat ini dilakukan di sepanjang rongga tulang belakang dilanjutkan ke *intercosta* 5 dan 6.

Peningkatan pengeluaran ASI merupakan suatu proses meningkatnya pengeluaran ASI dikarenakan adanya rangsangan oleh hormone oksitosin yang bekerja dalam peningkatan pengeluaran ASI.

E. Lokasi dan Waktu

Studi kasus untuk Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan di Ruang Delima lantai 2 RSUD Ciamis Kabupaten Ciamis. Lama waktu yang dilaksanakan adalah

sejak hari pertama pasien melahirkan selama 3 hari perawatan untuk masing-masing responden. Pada tanggal 8-10 April 2022 dan 14-16 April 2022.

F. Prosedur Penelitian Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah yang digunakan dengan penyusunan usulan karya tulis ilmiah dengan pendekatan laporan kasus asuhan keperawatan maternitas. Data karya tulis ilmiah berupa hasil pengukuran, observasi, wawancara terhadap kasus ketidاكلancaran ASI yang dijadikan subyek karya tulis. Setelah laporan disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II, kemudian dilakukan asuhan keperawatan maternitas secara langsung kepada responden dan didapatkan data yang diperlukan untuk melakukan pendokumentasian hasil. Setelah asuhan keperawatan disetujui, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan karya tulis ilmiah mengenai penerapan pijat oksitosin terhadap ibu post partum dengan ketidاكلancaran ASI untuk laporan hasil dan pembahasan serta kesimpulan juga saran yang berbentuk narasi dengan bimbingan dari kedua pembimbing. Setelah disetujui, peneliti melakukan seminar hasil didepan penguji dan pembimbing. Setelah dilakukan seminar hasil didapatkan revisi atau perbaikan sehingga karya tulis ilmiah lebih lengkap dan dapat dipublikasikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, (hasil anamnesa berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu – keluarga dll) sumber data dari pasien

2. Observasi partisipatif dan pemeriksaan fisik (dengan pendekatan inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi / IAPP) pada sistem tubuh klien.

H. Instrumen dan Pengambilan Data

1. Instrument dan Pengambilan Data Awal

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan teknik tanya jawab yang meliputi: identitas pasien, keluhan utama, keluhan sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga yang berasal dari pasien yang dilakukan di hari pertama pada pagi hari sebelum melakukan intervensi dengan menggunakan instrument format pengkajian.

b. Observasi

Melakukan pengamatan kondisi kelancaran ASI kepada kedua responden pada pagi hari di hari pertama sebelum melakukan intervensi pijat oksitosin dengan menggunakan instrument observasi.

2. Pelaksanaan tindakan

Setelah semua data terkumpul dari masing masing responden, selanjutnya diberi perlakuan yang sama berupa tindakan pijat oksitosin menggunakan instrument SOP Pijat Oksitosin dengan frekuensi 2x dalam sehari pada pagi hari dan sore hari selama 3 hari setiap respondennya. Pengambilan data observasi menggunakan instrument lembar observasi dilakukan sebelum melakukan intervensi dan 6-12 jam setelah dilakukannya intervensi.

3. Instrumen dan Pengambilan Data Akhir

Untuk pengambilan data akhir atau hasil akhir dari penerapan pijat oksitosin penulis melakukan hasil observasi menggunakan instrument lembar observasi pada hari terakhir di sore hari.

I. Analisa Data

Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif tidak terstruktur yang disajikan dalam bentuk narasi. Analisis dilakukan sejak penulis di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta mengenai kelancaran ASI setiap hari pada setiap subjek untuk dilihat perubahan masing-masing, selanjutnya membandingkan dengan teori atau standar yang ada sebagai rujukan untuk selanjutnya dapat menjadi salah satu opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan informasi yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah karya tulis ilmiah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk diinterpretasikan dan dibandingkan antara kasus I dengan II dan antara teori atau standar yang ada dengan kasus sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Klasifikasi hasil observasi data yang didapatkan merujuk kepada instrument lembar observasi yang telah dibuat.

J. Etika Studi Kasus

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan etika dalam penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai penyusunan proposal hingga penelitian dipublikasikan (Notoatmodjo, 2018) peneliti harus memperhatikan etika penelitian meliputi :

1. Informed Consent

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memberikan lembar persetujuan kepada responden yang diteliti, dan responden mendatangerinya setelah membaca isi lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan dalam penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti harus menghormati keputusan responden.

2. Anonimty

Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil dari penelitian, responden diminta untuk mengisi inisial dari responden. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Confidentiality

Prinsip yang dilakukan dengan tidak mencantumkan identitas seluruh data atau informasi berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data ditempat aman dan tidak terbaca oleh orang lain.

4. Berkeadilan (*Justice*)

Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing – masing